

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Selama Periode 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

NAYA DA AULI
NIM : 1805906030074



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.:0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email:ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 22 Juni 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Naya Da Auli
NIM : 1805906030074

Dengan judul : **Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Selama Periode 2018-2020).**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan:

Pembimbing

Ika Rahmadani, S.E., M.Si. Ak
NIP. 198805132022032003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si. Ak
NIP. 198805132022032003



Meulaboh, 04 Juli 2022

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Naya Da Auli

NIM : 1805906030074

Dengan Judul : **Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Selama
Periode 2018-2020).**


Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada Tanggal Bulan Tahun.

Menyetujui:


Komisi Ujian

Tanda Tangan


1. Ketua


: Ika Rahmadani, S.E., M.Si., Ak

2. Sekretaris


: Fatmayanti, S.E., M.Si

3. Anggota


: Linda Rahmazaniati, S.E., M.Si., AK

Mengetahui :
Ketua Program Studi Akuntansi



Ika Rahmadani, S.E., M.Si., Ak
NIP.19880513202203200

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naya Da Auli

NIM : 1805906030074

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 04 Juli 2022
Yang Menyatakan



Naya Da Auli
NIM.1805906030074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naya Da Auli
NIM : 1805906030074
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Selama Periode 2018-2020)**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 04 Juli 2022
Yang Menyatakan



Naya Da Auli
NIM.1805906030074

PERSEMBAHAN

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis- habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S.Lukman:27)

Ya Allah. . .

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hasilah diri kami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya dengan shalat dan sabar Alhamdulillah. . .

Dengan ridha-Mu
ya Allah

Amanah ini telah selesai, sebuah langka
usai sudah, Namun itu bukan akhir dari
perjalananku, Melainkan awal dari sebuah
perjalanan

Ayah ku Bapak Asriman

Dan Mamak ku Ibu Nurliani

Do'a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusan mu Yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa.

Setiap butir keringatmu menyemangatkanku untuk mewujudkan harapanmu.

Kasih sayangmu sejukkan relung hatiku. Kini harapanmu telah kugapai.

Tumbuhkan tekad yang suci untuk selalu
membahagiakanmu

Terimakasih ayah mamak
atas segala

kesabaranmu, kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah diberikan
kepada putramu.

Ya Allah jadikanlah aku anak yang saleh, berbakti kepada orang tua,
membanggakan orang tua, dan menjadi amal yang tak terputus bagi keduanya.

Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada
keluargaku tercinta. Simpuh sujudku dan terimakasihku kepada yang
tercinta ayahanda dan ibunda yang telah mendidikku dengan penuh
keikhlasan atas segala perhatian, pengertian, dan dukungannya

Naya Da Auli

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, SE., MBA, Selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Ika Rahmadani, S.E., M.Si. Ak. Selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ayahanda Asriman dan Ibunda Nurliani yang telah memberikan bantuan, dukungan, material, moral, dan kasih sayang untuk penulis.
5. Sahabat dan Teman-teman satu kost-an saya yang banyak membantu dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan dukungannya selama masa dibangku kuliah.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Meulaboh, 04 Juli 2022

Naya Da Auli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 47 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan pertambangan selama 3 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2018-2020, penelitian ini menggunakan data panel maka diperoleh sebanyak 30 observasi. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan data panel yaitu pendekatan *Random Effect Model* untuk pengujian asumsi klasik, hipotesis dan koefisien determinasi. Sedangkan untuk pengujian variabel menggunakan model regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan Eviews 12 dengan perolehan hasil yang menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen Lingkungan, Kinerja Perusahaan, *Green Accounting*, Data Panel, *Eviews*, ROA, PROPER.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Green Accounting on the performance of mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 47 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling method so that a sample of 10 mining companies was obtained for 3 years of observation, namely from 2018-2020, this study used panel data, so 30 observations were obtained. The testing method in this study uses a panel data approach, namely the random effect model approach for testing classical assumptions, hypotheses and coefficients of determination. while for variable testing using a simple linear regression model to test the effect of the independent variable on the dependent variable. data processing using eviews 12 with the results showing that green accounting has a negative and significant effect on the performance of mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2020 period.

keywords: Environmental Management Accounting, Company Performance, Green Accounting, Panel Data, Roa, Proper.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN.....	8
HIPOTESIS	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Legitimacy Theory</i>	10
2.1.3 Kinerja Perusahaan	11
2.1.4 <i>Green Accounting</i>	13
2.1.5 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.3 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	21
3.1.2 Jenis Investigasi.....	21
3.1.3 Setting Penelitian.....	22
3.1.4 Tingkat Intervensi Penelitian.....	22
3.1.5 Unit Analisis	23
3.1.6 Horizon Waktu	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Populasi Penelitian	24

3.2.2 Sampel Penelitian	24
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel	26
3.5 Metode Analisis Data	27
3.5.1 Analisis Deskriptif	27
3.5.2 Asumsi Verifikatif	28
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.5.4 Uji Hipotesis	33
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	34
3.5.6 Regresi Linear Sederhana.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.2 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.1.3 Uji Asumsi Verifikatif	38
4.1.4 Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan REM	41
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.6 Uji Hipotesis	47
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (uji R ²)	48
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.2.1 Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan Pertambangan.....	25
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.3 Klasifikasi Peringkat PROPER.....	27
Tabel 4.1 Hasil Data Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model Uji Chow.....	42
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model Uji Hausman.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan REM.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode Durbin-Watson (D-W).....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Persial t.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Metode Jarque-Bera.....	43
Gambar 4.2 Keputusan Uji Autokorelasi Metode Durbin-Watson.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Perhitungan Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan ROA.
- Lampiran II : Data Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER).
- Lampiran III : Hasil Data Statistik Deskriptif pada Variabel Y dan X.
- Lampiran IV : Hasil Regresi Data Panel Melalui Pemilihan Estimasi Uji Chow dan Uji Hausman pada Uji Asumsi Verifikatif.
- Lampiran V : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan Model REM.
- Lampiran VI : Hasil Model Regresi Data Panel dengan Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.
- Lampiran VII: Hasil Model Regresi Data Panel dengan Pengujian Hipotesis yaitu Uji Parsial t, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Regresi Linear Sederhana.
- Lampiran VIII: Tabel Durbin-Watson (D-W).
- Lampiran IX : Tabel t.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 80-an setelah kemunculannya di awal tahun 1938. Menurut Sihombing (2018), Perusahaan ini menjadi salah satu penopang dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dan berperan sebagai penyedia sumber daya energi yang dibutuhkan dalam pertumbuhan ekonomi. Namun, pertumbuhan industri atau perusahaan tidak hanya memberi pengaruh positif seperti meningkatnya pertumbuhan ekonomi dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, akan tetapi secara bersamaan pertumbuhan ini juga memiliki dampak negatif dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang ditimbulkan seperti munculnya kerusakan lingkungan yang disebabkan pencemaran limbah produksi, polusi udara, pembakaran batubara, serta minyak dan gas.

Banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan dari tahun-ketahun telah menjadi bukti bahwa masih banyak perusahaan yang belum memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Perusahaan yang mengelola sumber daya alam tentu saja berpotensi memiliki resiko negatif terhadap aspek lingkungan hidup. Untuk itu, perusahaan perlu menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Belakangan ini masyarakat mulai sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan, untuk itu banyak dari masyarakat mengharapkan agar perusahaan lebih memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan dan tidak hanya berfokus pada keuntungan atau *profit* saja, tetapi juga diperlukan perilaku etis perusahaan terhadap dampak dari kegiatan operasional dengan cara bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas memaksimalkan kinerja perusahaan dalam memperoleh *profit* (Purnomo, 2015). Meskipun keberadaan perusahaan dianggap dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat pada umumnya seperti tersedianya lapangan pekerjaan, namun perhatian terhadap lingkungan tidak boleh dibiarkan begitu saja mengingat akan dampak buruk dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat merugikan semua pihak.

Setiap perusahaan tentu saja ingin menjadi perusahaan terbaik dalam menjalankan kinerja perusahaan agar memiliki citra yang baik dimata investor. Namun citra perusahaan yang baik tidak hanya dimiliki oleh investor saja tetapi citra perusahaan yang baik juga harus dimiliki di kalangan masyarakat guna meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan perolehan laba, kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Tingkat kerusakan lingkungan yang terjadi disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan yang mana tentu saja dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat yang menurun terhadap perusahaan dan memberikan tuntutan berupa surat izin pencabutan usaha ataupun pemboikotan produk sehingga hal tersebut dapat menghambat berjalannya kinerja perusahaan (Pushep, 2022).

Tidak dapat dipungkiri, kerusakan lingkungan dari tahun ke tahun hingga saat ini semakin merajalela, terutama pada industri pertambangan dimana kerusakan tersebut sangat sering terjadi. Salah satunya pada kasus pertambangan batubara milik PT. Indominco Mandiri anak usaha dari PT. Indo Tambangraya Megah (ITM) yang merupakan perusahaan asing Banpu Group Thailand yang dipimpin oleh Kirana Limpaphayom yang juga berkewarganegaraan Thailand, namun pemimpin perusahaan saat ini telah digantikan oleh Andre Herman Bramantya Putra diputuskan pada tanggal 4 desember 2017 lalu.

PT. Indominco Mandiri adalah perusahaan yang beroperasi di tiga kawasan Kalimantan Timur, yaitu kabupaten Kutai Kartanegara, Bontang, dan Kutai Timur. Perusahaan Indominco melakukan pembuangan limbah PLTU berupa *fly ash* dan *bottom ash* batubara, ini merupakan rentetan penghancuran alam dan merusak lingkungan sejak dari penambangan di sungai Santan, Kutai Kartanegara. Hal tersebut ditindaklanjuti oleh gugatan KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) yang dilontarkan oleh jaringan advokasi tambang (JATAM) mengenai kasus Indominco agar dijatuhkan hukuman pidana penjara dan pencabutan izin usaha.

Dalam putusan tersebut PT. Indominco Mandiri divonis dengan pasal 60, pasal 104 dan pasal 116 ayat (1) UU PPLH, yang berisikan setiap orang yang melakukan dumping limbah dan/atau bahan ke media lingkungan hidup tanpa izin dapat dikenakan pidana dengan ancaman kurungan maksimal tiga tahun dan pidana denda Rp. 3 miliar. Pada tanggal 29 desember 2017, PT. Indominco Mandiri telah membayar denda sebesar Rp.2 miliar, namun menghilangkan

hukum pidana penjara terhadap pimpinan perusahaan PT. Indominco Mandiri (Apriando, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa kasus-kasus kerusakan lingkungan yang terjadi hingga saat ini membuktikan masih ada bahkan masih banyak perusahaan yang belum menyadari akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. oleh karena itu, untuk mencegah hal tersebut, maka perusahaan memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan sebab pengolahan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian, dan mengungkapkan biaya pengolahan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan (Nilasari, 2014).

Akuntansi lingkungan atau yang sering dikenal dengan sebutan *green accounting* adalah istilah untuk pembiayaan posisi “lingkungan” dalam praktik bisnis perusahaan dan pemerintah ketika perusahaan dan pemerintah melakukan perbaikan lingkungan. *Green accounting* merupakan suatu upaya dalam menghubungkan kepentingan ekonomi perusahaan dan pelestarian lingkungan (Kusumaningtias, 2013). Pada dasarnya, *green accounting* merupakan cara untuk mengatasi dan menganalisis biaya-biaya kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

Konsep *green accounting* sudah berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa, *Green Accounting* adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya (Cohen dan Robbins, 2011).

Green accounting dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungan (Komar, 2004 dalam Sulistiawati dan Dirgantari, 2016). Sebab, permasalahan kerusakan lingkungan yang banyak sekali terjadi saat ini memunculkan banyak respon dari pihak konsumen, *stakeholder*, pemerintah serta dari pihak yang terkait dalam lingkungan hidup secara independen, nasional maupun internasional. Dengan adanya permasalahan lingkungan yang terjadi karena operasional perusahaan, dari sinilah akuntansi berbenah diri agar perusahaan siap mempertanggungjawabkan berbagai eksternalitas yang muncul sebagai konsekuensi adanya operasional perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Zulhaimi (2015), yang meneliti mengenai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan membandingkan kinerja sebelum dan sesudah diterapkannya *green accounting*, dengan hasil penelitian bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan serta terdapat kenaikan *earning* dan harga saham.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati dan Dirgantari (2016), yang meneliti mengenai analisis pengaruh penerapan *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Rachmawati (2017), yang meneliti mengenai implementasi *green accounting* dalam

meningkatkan kinerja perusahaan, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) implementasi *green accounting* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja lingkungan, (2) pelaksanaan *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan informasi lingkungan, (3) implementasi *green accounting*, kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan secara bersamaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Alasan peneliti mengambil penelitian ini dikarenakan penelitian ini sangat menarik dan penting untuk diteliti mengingat banyaknya kerusakan-kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan, terutama pada perusahaan sektor pertambangan yang mana berkaitan langsung dengan sumber daya alam sehingga masalah-masalah lingkungan ini sering muncul tanpa dapat diperkirakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang maka dapat dirumuskan masalahnya adalah apakah *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh signifikan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah/akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian ini dapat melengkapi koleksi pustaka di bidang akuntansi terkait dengan *Green Accounting* dan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan gambaran untuk perusahaan-perusahaan pertambangan untuk menjaga lingkungan dengan mempertanggungjawabkan dampak negatif yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN
HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* pertama kali dicetuskan oleh R. Edward Freeman sejak awal 1970 yang menyatakan bahwa teori *stakeholder* adalah teori manajemen organisasi dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengelola organisasi. *Stakeholder* dibagi menjadi dua, yaitu *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal terdiri dari pemilik, manajemen, dan karyawan; Sedangkan *stakeholder* eksternal terdiri dari pemerintah, masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan masa depan (Hernadi, 2012).

Teori ini beranggapan bahwa perusahaan melakukan kegiatan usahanya bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri tetapi juga untuk kepentingan *stakeholder*. Oleh karena itu, teori *stakeholder* ini adalah strategi yang dibuat oleh perusahaan untuk menjaga hubungannya dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder* diantaranya yaitu investor, pemerintah, kreditur, pegawai, pemasok, pelanggan, masyarakat dan termasuk lingkungan hidup.

Teori ini juga menyatakan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi perusahaan berperan dalam lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para *stakeholder* dapat memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan bahkan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu

perusahaan (Sulistiawati dan Dirgantari, 2016). Hal ini disebabkan *stakeholder* dianggap dapat mempengaruhi tapi juga dapat dipengaruhi oleh perusahaan.

Stakeholder memiliki harapan yang berbeda-beda terhadap perusahaan, untuk mengejar harapan tersebut *stakeholder* dapat memberikan tekanan kepada perusahaan secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengungkapan lingkungan (Ghomi dan Leung, 2013). Munculnya teori *stakeholder* sebagai paradigma dominan semakin menguatkan konsep bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham melainkan juga terhadap para pemangku kepentingan atau *stakeholder* (Maulida dan Adam, 2012). Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*-nya.

Berdasarkan asumsi teori *stakeholder* tersebut, perusahaan tidak dapat menghindar dari kepentingan sosial terutama pada lingkungan alam sekitar perusahaan dimana hal tersebut merupakan salah satu bagian dari kepentingan *stakeholder*. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya sebatas untuk memaksimalkan laba dan kepentingan pemegang saham, namun juga perlu memberi perhatian khusus terhadap lingkungan, masyarakat, pelanggan dan pemasok dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan sehingga dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan sehingga perusahaan dapat memastikan keberlangsungan perusahaan atau *going concern*.

2.1.2 *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi pertama kali dicetuskan oleh Lindbolm, yang menyatakan bahwa legitimasi adalah suatu kondisi dimana sistem nilai sebuah entitas sama dengan sistem nilai dari sistem sosial masyarakat dimana suatu entitas menjadi bagian dari masyarakat. Menurut Abubakar (2018), perusahaan menggunakan teori legitimasi sebagai landasan guna mengetahui keinginan masyarakat sehingga bisa menyeimbangkan dengan norma sosial yang ada.

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi di dalam norma-norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka bisa diterima oleh pihak luar (dilegitimasi). Menurut Ghozali dan Chariri (2007) dalam Sulistiawati dan Dirgantari (2016) menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi.

Apabila sebuah organisasi atau perusahaan mengalami kegagalan dalam melaksanakan kontrak sosialnya maka akan menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan usaha (*going concern*) organisasi atau perusahaan tersebut. Jadi pada dasarnya setiap perusahaan memiliki kontrak implisit dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat. Biaya yang tinggi akan muncul disebabkan masyarakat menolak melegitimasi keberadaan perusahaan di tengah-tengah mereka. Oleh karena itu, perusahaan berusaha melaksanakan program-program sesuai harapan masyarakat guna mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Sulistiawati dan Dirgantari, 2016).

2.1.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keberhasilan secara menyeluruh dalam mencapai sasaran-sasaran yang telah disusun dan ditentukan melalui strategi pilihan (Nugrahayu dan Retnani, 2015). Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu, dalam hal ini berkaitan tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi manajemen. Menurut Muhammad (2008) dalam Nugrahayu dan Retnani (2015), menyatakan bahwa hasil pencapaian dari kegiatan atau program perusahaan atau kinerja perusahaan akan dibandingkan efektif dan efisien kinerja perusahaan serta seberapa jauh target tersebut tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan performa, kemampuan atau hasil dari kegiatan pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan selama periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ROA berguna untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu perusahaan untuk dapat mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola

asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar (Kasmir, 2014). Berikut persamaan ROA:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (2.1)$$

2. Tobin's Q

Menurut Kumar (2016:197) dan Brealey *et al.* (2018:949), mengatakan bahwa Tobin's Q atau rasio Q adalah rasio dari nilai pasar dari aset perusahaan (nilai pasar dari saham beredar ditambah hutang) dibagi dengan biaya penggantian aset perusahaan atau nilai buku. Rasio Q menyerupai rasio nilai pasar dengan nilai buku (Chandra, 2019:190). Beberapa keuntungan menggunakan rasio Q Tobin adalah: 1) Memperkirakan potensi pengembangan harga saham; 2) Memperkirakan kemampuan manajemen potensial dalam mengelola aset perusahaan; 3) Memperkirakan potensi pertumbuhan investasi (Sudiyatno dan Puspita, 2010). Berikut adalah Rumus Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value Equity} + \text{Debt}}{\text{Book Value Equity} + \text{Debt}} \quad (2.2)$$

Dimana:

MVE : Nilai Pasar Ekuitas (closing price x jumlah saham beredar)

Debt : Nilai Buku dari Total Hutang (kewajiban jangka pendek + kewajiban jangka panjang)

2.1.4 Green Accounting

2.1.4.1 Konsep Green Accounting

Green accounting merupakan teknik mengakui, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan, serta mengungkapkan informasi pada objek, transaksi, nilai peristiwa serta dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi agar dapat berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi.

Menurut Lako (2015), *green accounting* adalah paradigma baru dalam bidang akuntansi yang menyarankan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya tertuju pada transaksi tujuan laba saja, tetapi juga pada transaksi-transaksi atau non transaksi dalam peristiwa sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). *Green accounting* dapat dikatakan sebagai suatu sistem pencatatan yang tidak hanya terfokus mengenai pencatatan keuangan tetapi juga mengenai pencatatan aktivitas dan biaya lingkungan. *Green accounting* merupakan penggabungan pencatatan antara aktivitas keuangan dengan aktivitas lingkungan.

Menurut Ningsih & Rachmawati (2017) menyatakan bahwa *green accounting* yaitu bidang akuntansi yang berupaya untuk menghubungkan sisi anggaran lingkungan dengan biaya operasi bisnis. *Green accounting* dapat meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan mempromosikan proses produk ramah lingkungan. *Green accounting* diterapkan oleh perusahaan-perusahaan untuk

menghasilkan penilaian terhadap data berupa angka tentang biaya lingkungan dan dampak terhadap lingkungan.

Peran dari *green accounting* yaitu untuk mengatasi masalah lingkungan serta mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi *issue-issue* tanggung jawab sosial (Lako, 2018). Suatu perusahaan dikatakan ikut memegang peran dalam melindungi lingkungan jika perusahaan tersebut memberikan perhatiannya terhadap lingkungan itu sendiri. Menurut Hermiyetti dan Dondokambey (2012) Tujuan *green accounting* sebagai sebuah alat manajemen lingkungan dan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat. *Green accounting* merupakan media komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesungguhan dalam memperbaiki kinerja lingkungannya.

Dalam Prena (2021), sifat dasar *green accounting* ada lima, yaitu:

1. **Relevan**, *green accounting* wajib memberikan informasi valid mengenai manfaat biaya pelestarian yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dari *stakeholder*.
2. **Andal**, *green accounting* wajib menghapus data yang bersifat tidak akurat sehingga dapat mempengaruhi dalam membangun kepercayaan dan keandalan *stakeholder*.
3. **Mudah dipahami**, *green accounting* wajib memuat informasi yang mudah dipahami dan menghilangkan setiap kemungkinan timbulnya penilaian yang keliru mengenai perlindungan lingkungan perusahaan.
4. **Dapat dibandingkan**, *green accounting* menyediakan informasi yang dapat dibandingkan baik dalam periode waktu tahun ke tahun ataupun dibandingkan antar perusahaan.
5. **Dapat dibuktikan**, data *green accounting* wajib diverifikasi dengan sudut pandang yang objektif.

Peraturan-peraturan yang terkait dengan *green accounting*:

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. UU ini mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai lingkungan hidup.
2. Undang-Undang No. 52 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. UU ini mengatur tentang kewajiban bagi setiap

penanam modal berbentuk badan usaha atau perorangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar.

3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. UU ini mengatur tentang kewajiban bagi perseroan yang terkait dengan sumber daya alam untuk memasukan perhitungan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai biaya yang dianggarkan secara patut dan wajar.
4. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : KEP 134/bl/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. UU ini mengatur tentang kewajiban laporan tahunan yang memuat Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) harus menguraikan aktivitas dan biaya yang yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penetapan Peringkat Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum. Dalam peraturan ini aspek lingkungan menjadi salah satu syarat dalam pemberian kredit. Standar pengukur kualitas limbah perusahaan yang dipakai adalah PROPER. Dengan menggunakan lima peringkat (hitam, merah, biru, hijau dan emas) perusahaan akan diperingkat berdasarkan keberhasilan dalam pengelolaan limbahnya.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berguna untuk mereview perbedaan dan kemiripan tertentu, antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Review ini memuat sumber dari jurnal-jurnal berkaitan yang telah dipublikasi dengan memperlihatkan perbedaan dan persamaan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode yang digunakan, serta populasi dan sampel.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul penelitian	Metode analisis	Tujuan penelitian	Hasil penelitian
1.	Zulhaimi (2015)	Pengaruh penerapan <i>green accounting</i> terhadap kinerja perusahaan.	Data historis berupa data keuangan yang berbentuk rasio. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan uji beda atau T-test berpasangan sebagai pengujian statistik.	untuk menganalisis implementasi <i>green accounting</i> dan untuk menemukan dampak penerapan akuntansi hijau terhadap pendapatan dan pertumbuhan harga saham di industri Indonesia.	Terdapat kenaikan <i>earning</i> dan harga saham setelah penerapan <i>green accounting</i> . Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>earning</i> sebelum penerapan <i>green accounting</i> dengan pertumbuhan <i>earning</i> setelah penerapan <i>Green Accounting</i> .
2.	Sulistiawati dan Dirgantari (2016)	Analisis pengaruh penerapan <i>green accounting</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek	Data sekunder berupa data laporan tahunan (<i>annual report</i>).	Untuk mengetahui pengaruh penerapan <i>green accounting</i> terhadap profitabilitas.	Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3.	Ningsih dan Rachmawati (2017)	Implementasi <i>green accounting</i> dalam	Data primer dengan menggunakan	Untuk membahas bagaimana penerapan	Implementasi <i>green accounting</i> mendukung

Tabel 2.1-Lanjutan

		meningkatkan kinerja perusahaan.	kuesioner. Data sekunder dari publikasi internet dan perusahaan secara langsung.	<i>green accounting</i> dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.	kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan.
4.	Maya, Mukhzardfa dan Arum (2018)	Analisis pengaruh penerapan <i>green accounting</i> terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus pada <i>celebrate the succes of Top 20 companies in asia</i>).	Metode analisis jalur diterapkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan 8,70 Liser. Pengujian data menggunakan SPSS 24.0.	Untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan <i>green accounting</i> terhadap kinerja perusahaan.	Pengaruh sebelum dan sesudah penerapan <i>green accounting</i> terhadap harga saham berpengaruh signifikan dan mengalami kenaikan. Biaya output produk berpengaruh terhadap <i>net profit margin</i> perusahaan setelah dan sebelum diterapkan <i>green accounting</i> . Hal tersebut disebabkan fluktuasinya nilai biaya output produk masing-masing perusahaan.

Tabel 2.1-Lanjutan

5.	Prena (2021)	Pengaruh penerapan <i>Green Accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.	Data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan surat keputusan PROPER Tahun 2016-2018. Analisis regresi linear berganda, uji F, uji R ² , uji t dengan bantuan SPSS.	Untuk mengetahui pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja Keuangan perusahaan manufaktur di BEI.	Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI.
6.	Sapulatte dan Limba (2021)	Pengaruh penerapan <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.	Data sekunder berupa laporan keuangan usaha manufaktur yang terdaftar di BEI. Data peringkat kinerja lingkungan (PROPER) dari KLHK. Analisis regresi linear berganda.	Untuk menguji pengaruh <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data diolah (2022)

2.2 Kerangka Pemikiran

Green accounting merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aneila, 2012). *Green accounting* merupakan penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan kedalam keputusan bisnis (Amiruddin, 2012). *Green accounting* atau yang sering disebut dengan Akuntansi lingkungan memberikan laporan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

Tujuan dari akuntansi lingkungan ialah sebagai alat manajemen lingkungan dan juga sebagai alat komunikasi dengan *stakeholder*, serta untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya (Idris, 2012). Adanya penerapan *green accounting* dapat membantu perusahaan dalam mengelola maupun mencegah biaya-biaya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dalam hal ini berkaitan tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi manajemen. Hasil pencapaian dari kegiatan program perusahaan atau kinerja perusahaan akan dibandingkan dengan keefektifan dan efisien kinerja perusahaan serta seberapa jauh target tersebut tercapai.

Dalam penelitian ini, *green accounting* sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan. *Green accounting* berguna bagi sebuah perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas sosialnya pada laporan keuangan,

karena akan membantu pemakai laporan keuangan untuk menganalisis sejauh mana perhatian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dalam menjalankan bisnisnya.

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulhaimi (2015), Ningsih dan Rachmawati (2017) bahwa dapat disimpulkan, *green accounting* berguna dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, yang berakhir pada peningkatan kinerja suatu perusahaan. Sehingga hal tersebut juga dapat memberikan penilaian terhadap kualitas sebuah perusahaan itu sendiri. Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini.



Gambar 2.1

Skema kerangka pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian adalah salah satu cara untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan berbagai tujuan serta kegunaan tertentu. Metodologi penelitian ini akan membahas berbagai konsep serta metode yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, dengan kata lain pada bab metodologi penelitian ini akan dibahas mengenai metode, desain, populasi dan sampel serta cara dan waktu yang digunakan dalam penelitian.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menjabarkan mengenai hasil pengungkapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan. Data dalam bentuk satuan hitung atau angka-angka.

3.1.2 Jenis Investigasi

Menurut Sekaran (2011:165) “Jenis investigasi terbagi menjadi dua yaitu studi kausal (*causal study*) atau korelasional (*correlational*). Peneliti harus

menentukan apakah yang diperlukan adalah studi kausal (*causal study*) atau studi korelasional (*correlational study*) untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi. Maksud dari studi kausal adalah, agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y, sehingga masalah variabel Y akan terpecahkan ketika variabel X diketahui sebagai penyebabnya. Studi korelasional merupakan studi untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah. Jenis investigasi dalam penelitian ini yaitu studi korelasional, untuk mendeteksi sejauh mana *green accounting* mempengaruhi kinerja perusahaan pertambangan.

3.1.3 Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. *Setting* penelitian yang di jadikan objek penelitian oleh peneliti yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.4 Tingkat Intervensi Penelitian

Intervensi peneliti merupakan tingkat manipulasi dan control peneliti terhadap studi yang dilakukan, baik studi kausal ataupun korelasional. Tingkat intervensi peneliti terdiri dari 3 (tiga) yaitu minimal, sedang dan berlebih (Sekaran, 2011). Tingkat intervensi dalam penelitian ini sedang, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2018-2020 yang terdaftar di BEI diperoleh dari www.idx.co.id

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2013:187) unit analisis adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, pasangan, organisasi, kebudayaan, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:119), unit analisis didefinisikan sebagai Tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis ditentukan berdasarkan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis yang diteliti berupa organisasi, karena permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu terbagi menjadi dua yaitu studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Sebuah studi yang dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Sebuah studi yang data variabel terikatnya dikumpulkan pada dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan disebut studi longitudinal (Sekaran, 2011:177-178). Horizon waktu dalam penelitian ini yaitu studi *one-shot* atau *cross-sectional*, Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan hanya sekali yaitu data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2018-2020.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan berjumlah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dan dipublikasikan di website www.idx.co.id.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 10 perusahaan yang menjadi sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang berlaku.

Berikut kriteria-kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini:

1. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata rupiah sebagai mata uang pelaporan.
3. Perusahaan pertambangan yang mengikuti program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan Pertambangan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	Batubara
2.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	Batubara
3.	INDY	PT. Indika Energy Tbk.	Batubara
4.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	Batubara
5.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	Batubara
6.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.	Batubara
7.	MEDC	PT. Medco Energy Internasional Tbk.	Minyak dan Gas Bumi
8.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.	Metal dan Mineral
9.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.	Metal dan Mineral
10.	TINS	PT. Timah Tbk.	Metal dan Mineral

Sumber: *www.idx.co.id*

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dicatat, dan telah diolah oleh pihak lain). Menurut Sugiyono (2017:137), sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id, serta dokumen PROPER yang diperoleh dari laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) <https://proper.menlhk.go.id>.

3.4 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38), operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu, dalam hal ini berkaitan tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi manajemen.	Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan indikator ROA (<i>return on asset</i>) dengan rumus sebagai berikut: ROA= $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$	Rasio
<i>Green Accounting</i> (X)	<i>Green Accounting</i> merupakan suatu upaya untuk menghubungkan kepentingan ekonomi perusahaan dan pelestarian lingkungan. <i>Green accounting</i> juga dapat dijadikan alat untuk mengukur, menilai, menganalisis serta cara untuk mengatasi biaya-biaya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan.	<i>Green Accounting</i> diukur melalui program PROPER yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan memberi peringkat kepada perusahaan yang mana peringkat tersebut diklasifikasikan dalam lima warna.	Interval

Berikut klasifikasi peringkat perusahaan dalam program PROPER yang dilaksanakan oleh KLHK:

Tabel 3.3
Klasifikasi Peringkat PROPER

No.	Peringkat Warna	Skor	Keterangan
1.	EMAS	5	Sangat Baik
2.	HIJAU	4	Baik
3.	BIRU	3	Cukup
4.	MERAH	2	Buruk
5.	HITAM	1	Sangat Buruk

Sumber: Data diolah (2022)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana yang dapat menguji sejauh mana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *green accounting* mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja perusahaan. analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software Eviews versi 12 dan Microsoft Office Excel versi 2010.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dan variabel independen yaitu *green accounting*. Namun, hasil informasi pada analisis deskriptif tidak dapat dijadikan sebagai penarikan kesimpulan atas rumusan masalah penelitian.

3.5.2 Asumsi Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan pembahasan analisis dari penggunaan data kuantitatif yang bertujuan dalam menguji hubungan antar variabel dari adanya rumusan masalah. Sehingga peneliti menggunakan analisis verifikatif guna menjawab pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Maka, penelitian ini menggunakan analisis verifikatif dengan model regresi data panel dan regresi linear sederhana.

3.5.2.1 Model Regresi Data Panel

Menurut Ghazali (2017:195), analisis regresi data panel merupakan kumpulan data (dataset) di mana perilaku unit *cross sectional* diamati sepanjang waktu. Data panel merupakan adanya penggunaan data *time series* dan penggunaan data *cross section* yang menyediakan jumlah data banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Penggabungan informasi tersebut dapat mengatasi masalah yang timbul ketika terjadi masalah penghilangan variabel.

Data *time series* dalam penelitian ini merupakan data pada periode waktu penelitian selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini merupakan data pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana terdapat populasi sebanyak 47 perusahaan dan terdapat sampel sebanyak 10 perusahaan.

Pemilihan estimasi model regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu, *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan

Random Effect Model (REM). Penjabaran dari masing-masing pendekatan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Metode yang digunakan dalam pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Ordinary Least Square* (OLS). Persamaan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode yang digunakan dalam pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Persamaan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + a_{it} + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Metode yang digunakan dalam pendekatan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan pendekatan *Random Effect Model* (REM), adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + W_{it}$$

3.5.2.2 Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam pemilihan estimasi model dalam pengolahan regresi data panel, dilakukan dengan tiga metode diantaranya yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel yang dilihat dari nilai *Residual Sum of Square* (RSS), pemilihan model tersebut yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *Probability Cross-section Chisquare* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan model *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya. Namun, jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima dan mengartikan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel yang terlihat dari nilai *Residual Sum of Square* (RSS), pemilihan model tersebut yaitu *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan model *Random Effect Model* (REM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya. Namun, jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima dan mengartikan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, pemilihan model tersebut yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Jika nilai *Probability Cross-section Chisquare* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan model *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya. Namun, jika nilai *Probability Cross section Chi-square* $< \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima dan mengartikan model *Random Effect Model* (REM) yang dipilih serta digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Mayarina, dkk. 2017:583). Pengujian uji normalitas menggunakan metode uji *jarque-bera*. Keputusan hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *Probability Jarque-bera* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan mengartikan bahwa residual berdistribusi normal.
- Apabila nilai *Probability Jarque-bera* $< \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima dan mengartikan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1).

Jika terjadi korelasi maka terdapat autokorelasi (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dan autokorelasi.

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan pengujian *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel independen (Ghozali, 2018:161). Metode *Durbin-Watson* (D-W) merupakan alternatif pengujian autokorelasi pada program Eviews versi 12. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi diperlukan analisis nilai DW_{hitung} dengan DW_{tabel} . Berikut kriteria yang digunakan dalam uji autokorelasi:

Apabila	Maka	Keputusan
$0 < DW < dL$	H_0 ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL < DW < dU$	H_0 <i>no decision</i>	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dU < DW < 4 - dL$	H_0 <i>no decision</i>	Tidak ada autokorelasi negatif
$dU < DW < 4 - dU$	H_0 diterima	Tidak ada autokorelasi

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika hasilnya yang diperoleh berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:135). Untuk menguji adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel, sedangkan variabel

independen tetap. Pengujian dengan uji *glejser* pada model regresi yang terbebas dari heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi atau Sig $> 0,05$ atau 5% maka dikatakan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai Signifikansi atau Sig $< 0,05$ maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (uji t-test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen dalam pengaruh variabel dependen. Alasan uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan untuk menilai hasil hipotesis yang digunakan ialah tingkat signifikansi, dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $< 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adjusted R^2 digunakan saat mengevaluasi memilih model regresi terbaik, karena nilai *adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke model regresi (Ghozali, 2018). Kenyataannya *adjusted R^2* dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki bernilai positif (Ghozali, 2018:97).

Menurut Ghozali (2018), nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam artian, apabila suatu nilai koefisien determinasi bisa dikatakan

“Baik” jika ia berada di atas angka 0,5. Sebaliknya apabila suatu nilai koefisien determinasi dikatakan “Tidak Baik” jika di bawah angka 0,5.

3.5.6 Regresi Linear Sederhana

Menurut Siregar (2018), Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + \beta X + \mathcal{E}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Kinerja Perusahaan)

X = Variabel bebas (*Green Accounting*)

a dan β = konstanta

\mathcal{E} = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang beroperasi secara langsung dengan lingkungan dan menjadikan Sumber Daya Alam (SDA) sekitar sebagai bahan produksinya. Perusahaan pertambangan melakukan kegiatan produksinya dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambangan. Perusahaan pertambangan menjadi salah satu penopang dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan juga menjadi penyumbang devisa bagi Indonesia.

Perusahaan pertambangan di bagi menjadi lima sektor yaitu pertambangan batubara, pertambangan mineral dan logam, pertambangan minyak dan gas, serta pertambangan batu-batuan. Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi penelitian ini berjumlah 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *puposive sampling*, yang mana sampelnya di ambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, dan terdapat 10 perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan sub sektor pertambangan. Dalam penelitian ini, *green accounting* sebagai variabel *independent* yang mempengaruhi variabel *dependent*,

dan kinerja perusahaan sebagai variabel *dependent* yang dipengaruhi. Hasil penelitian ini dilakukan menggunakan pengolahan data Eviews versi 12.

4.1.2 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghozali, 2019:19). Hasil perhitungan analisis statistik drskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Data Statistik Deskriptif

	Y	X
Mean	0.053564	4.233333
Median	0.030062	4.000000
Maximum	0.289960	5.000000
Minimum	-0.098395	3.000000
Std. Dev.	0.084734	0.727932
Skewness	0.975821	-0.376234
Kurtosis	3.631882	2.001388
Jarque-Bera	5.260223	1.954293
Probability	0.072070	0.376384
Sum	1.606922	127.0000
Sum Sq. Dev.	0.208215	15.36667
Observations	30	30

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Hasil dari analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengamatan sudah sesuai dengan kriteria populasi dan sampel dalam penelitian ini, yang berjumlah 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020, dengan observasi berjumlah 30 data. Berikut penjabaran hasil statistik deskriptif.

4.1.2.1 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kinerja perusahaan sebesar 0.053564, dengan nilai median sebesar 0.030062. Sementara nilai maximum sebesar 0.289960 dan nilai minimum sebesar -0.098395. kemudian nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.084734.

4.1.2.2 Green Accounting

Green accounting berperan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, dimana pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 4.233333, dan nilai median sebesar 4.000000. Untuk nilai maximum pada variabel ini sebesar 5.000000, sementara pada nilai minimum sebesar 3.000000. Serta nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.727932.

4.1.3 Uji Asumsi Verifikatif

Asumsi verifikatif menurut (Sugiyono, 2013:11) adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis. Uji asumsi verifikatif dilakukan untuk menguji dan menjawab pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Variabel dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*, oleh karena itu diperlukan uji analisis verifikatif dengan model regresi data panel.

4.1.3.1 Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan data *cross section* yang menyebabkan jumlah observasi lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Data *time series* pada

penelitian ini terletak pada periode waktu yang diteliti selama 3 (tiga) tahun, yaitu dari tahun 2018-2020. Sementara data *cross section* terletak pada banyaknya perusahaan yang akan diteliti, yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Kemudian untuk mendapatkan sampel penelitian dilakukan pemilihan melalui karakteristik tertentu sehingga terdapat 10 perusahaan yang akan dijadikan sampel. Dalam

Model regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Sebelum melakukan pengujian data panel terlebih dahulu dilakukan pengujian pemilihan estimasi regresi data panel dengan menggunakan tiga metode yaitu metode uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

4.1.3.2 Uji Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Pemilihan estimasi model regresi data panel merupakan pertimbangan untuk pemilihan model regresi melalui tiga metode yaitu; uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* dengan tujuan untuk menentukan model regresi yang paling tepat dan efisien.

1. Uji *chow*

Uji *chow* merupakan pengujian pertama dalam pemilihan salah satu model pada regresi data panel yang dilihat dari nilai *Residual Sum of Square* (RSS). Uji *chow* dilakukan untuk menguji manakah diantara model CEM dan model FEM yang akan dipilih, dengan menggunakan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-square* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima (model CEM terpilih).
- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-square* $< \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima (model FEM terpilih).

Tabel 4.2
Hasil Estimasi Model Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.266692	(9,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.391473	9	0.0000

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Tabel 4.5 merupakan hasil estimasi model dari uji *chow*, yang menunjukkan bahwa hasil perolehan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar $0.0000 < \alpha$ 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan, maka ditarik kesimpulan hasil dari uji *chow* pada tabel 4.5 bahwa model regresi data panel yang lebih efektif dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya akan dilakukan uji *Hausman* untuk menentukan model manakah yang akan terpilih diantara model FEM atau model REM.

2. Uji *Hausman*

Uji hausman adalah pengujian kedua dan yang terakhir setelah uji chow. Sehingga uji *langrange multiplier* tidak dilakukan karena pada uji sebelumnya yaitu uji chow, dimana model CEM telah tereliminasi. Maka dari itu, uji *hausman* dilakukan untuk memilih model pada regresi data panel yang terlihat pada nilai *Residual Sum of Square* (RSS) dan untuk menentukan model FEM atau model REM yang akan terpilih. Berikut ketentuan dari uji hausman:

- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-square* $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima (model REM terpilih).
- Jika nilai *Probability Cross-Section Chi-square* $< \alpha$ 0,05 maka H_1 diterima (model FEM terpilih).

Tabel 4.3
Hasil Estimasi Model Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.412244	1	0.5208

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Pada Tabel 4.6 yang merupakan hasil estimasi model dari uji *hausman* yang menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 0,5208 $> \alpha$ 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Random Effect Model* (REM) yang terpilih daripada *Fixed Effect Model* (FEM), dan menjadikan model REM sebagai model pilihan untuk regresi data panel dalam penelitian ini.

4.1.4 Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan REM

Regresi linear sederhana dilakukan untuk menganalisis hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Berikut hasil dari uji regresi linear sederhana yang menggunakan model data panel REM:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224258	0.071189	3.150198	0.0039
X	-0.040321	0.015642	-2.577736	0.0155

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Pada tabel 4.11 merupakan hasil dari uji regresi linear sederhana yang menggunakan model data panel yaitu *Random Effect Model (REM)*. Berdasarkan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa besaran nilai *coefficient* pada variabel X (*green accounting*) sebesar -0,040321 dan tanda (-) menyatakan pengaruhnya negatif, yang artinya setiap kenaikan 1% variabel *green accounting* maka akan memberi pengaruh penurunan terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 4%. Berikut persamaan regresi linear sederhana dengan data panel REM:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + W_{it}$$

$$Y_{it} = 0,224258 - 0,040321X_{it} + W_{it}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (kinerja perusahaan)

X = Variabel bebas (*green accounting*)

it = *Cross section* dan *time series*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

W = Gabungan *error time series* dan *cross section*

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

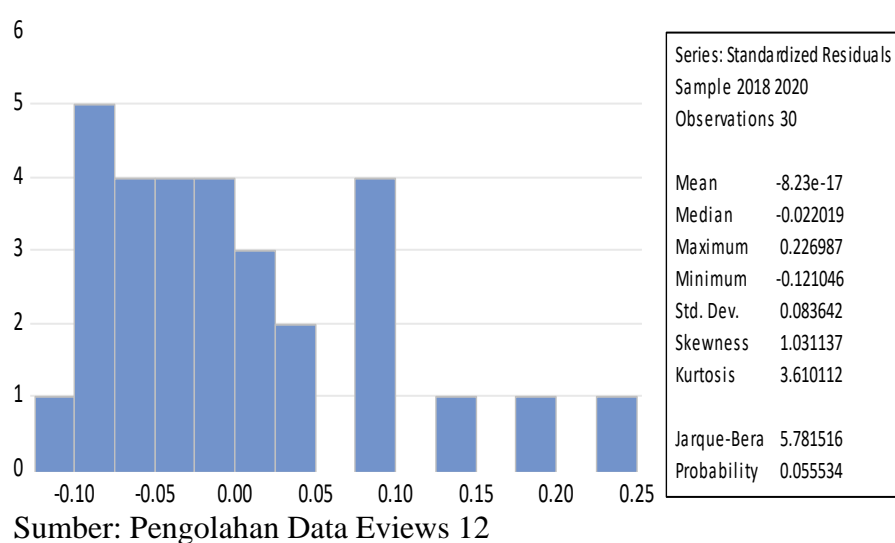
Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi terjadinya bias pada hasil penelitian yang dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar pengujian asumsi klasik dapat memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Akan tetapi, pengujian asumsi klasik bukan

merupakan uji yang wajib dilakukan pada penelitian ini, karena dalam penelitian ini akan menggunakan model regresi data panel yaitu *Random Effect Model* (REM) dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) yang diasumsikan dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi. Namun, uji asumsi klasik akan tetap dilakukan dalam penelitian ini. Berikut beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik, diantaranya yaitu:

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Mayarina, dkk. 2017:583). Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan metode uji *Jarque-bera*, berikut ketentuan pada uji normalitas:

- Jika nilai *Probability Jarque-bera* $> 0,05$ maka H_0 diterima, mengartikan residual berdistribusi normal.
- Jika nilai *Probability Jarque-bera* $< 0,05$ maka H_1 diterima, mengartikan residual tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Metode *Jarque-Bera*

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar $0,055534 > 0,05$ yang mengartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

4.1.5.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara penggunaan data pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018:161). Pengujian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila	Maka	Keputusan
$0 < DW < dL$	H_0 ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL < DW < dU$	H_0 no decision	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dU < DW < 4 - dL$	H_0 no decision	Tidak ada autokorelasi negatif
$dU < DW < 4 - dU$	H_0 diterima	Tidak ada autokorelasi

1. Apabila DW_{hitung} lebih rendah daripada batas bawah (dL), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada 0 (nol), yang artinya ada autokorelasi positif.
2. Apabila DW_{hitung} berada diantara dL dan dU, maka tidak dapat disimpulkan.
3. Apabila nilai DW_{hitung} terletak diantara batas atas dU dan $4 - dU$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, yang artinya tidak ada autokorelasi positif dan negatif.

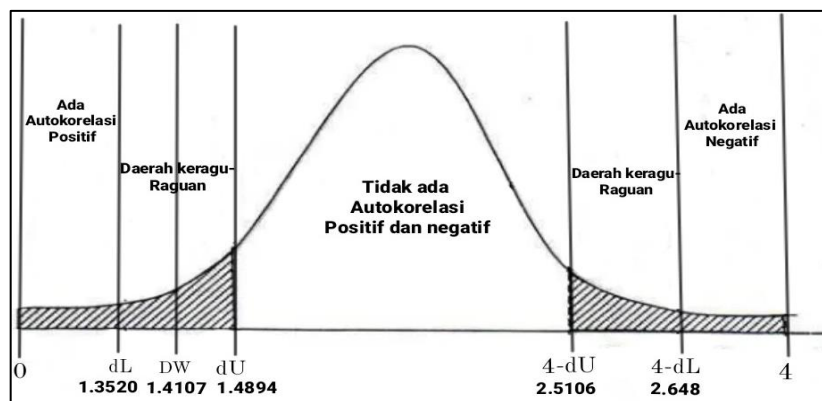
4. Apabila DW_{hitung} berada diantara 4-dU dan 4-dL, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
5. Apabila DW_{hitung} lebih besar daripada 4-dL, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada 0 (nol), yang artinya ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode *Durbin-Watson* (D-W)

Weighted Statistics			
R-squared	0.195106	Mean dependent var	0.015215
Adjusted R-squared	0.166360	S.D. dependent var	0.044059
S.E. of regression	0.040228	Sum squared resid	0.045312
F-statistic	6.787197	Durbin-Watson stat	1.410761
Prob(F-statistic)	0.014537		

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* (D-W), yang mana diperoleh nilai DW_{hitung} sebesar 1,4107 terletak diantara dL sebesar 1,3520 dan dU sebesar 1,4894, berdasarkan ketentuan maka diputuskan tidak ada autokorelasi positif yang terjadi. Sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya jika nilai $dL < DW_{hitung} < dU$ maka dianggap tidak ada hubungan autokorelasi positif. Berikut adalah gambaran mengenai keputusan uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson*.



Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Gambar 4.2

Keputusan Uji Autokorelasi Metode *Durbin-Watson*

4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:135). Pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berikut adalah ketentuan uji heteroskedastisitas:

- Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan mengartikan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_1 diterima dan mengartikan data tersebut telah terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode *Glejser*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075425	0.059889	1.259417	0.2183
X	-0.002605	0.013769	-0.189210	0.8513

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 dengan metode *glejser* yang menunjukkan bahwa nilai *probability green accounting* (X) sebesar $0,8513 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

4.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikan koefisien regresi yang didapatkan melalui pengambilan keputusan hipotesis dengan melakukan perbandingan nilai *probability* dengan $\alpha 0,05$. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya uji parsial (uji t), uji F tidak perlu dilakukan karena dalam penelitian ini tidak ada hubungan simultan.

4.1.6.1 Uji Parsial (t-test)

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Berikut ketentuan uji t:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224258	0.071189	3.150198	0.0039
X	-0.040321	0.015642	-2.577736	0.0155

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Bedasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-2,577736 > 2,04523$ (t_{tabel}) atau nilai *probability* pada variabel X (*green accounting*) sebesar $0,0155 < 0,05$ ($sig < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan nilai *coefficient* sebesar $-0,04032$.

4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (uji R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut ketentuan uji R²:

- Nilai *R-squared* dapat dikatakan “Baik” apabila nilai tersebut mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol).
- Nilai *R-squared* dikatakan “Tidak Baik” apabila nilai tersebut berada di bawah angka 1 (satu).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.195106	Mean dependent var	0.015215
Adjusted R-squared	0.166360	S.D. dependent var	0.044059
S.E. of regression	0.040228	Sum squared resid	0.045312
F-statistic	6.787197	Durbin-Watson stat	1.410761
Prob(F-statistic)	0.014537		

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,195106 atau sekitar 19,51% yang memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dalam penelitian ini variabel *green accounting* hanya mampu menjelaskan sebesar 19,51% mengenai kinerja perusahaan dan sisanya 80,49% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang bukan merupakan variabel dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian pada statistik deskriptif dan verifikatif yang menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) dimana seluruh hasil uji statistik telah memenuhi keputusan pada masing-masing uji, yaitu pada uji asumsi klasik, uji kelayakan model serta uji interaksi. Berikut ialah pembahasan hasil dari penelitian ini.

4.2.1 Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial t pada variabel independen yaitu *green accounting* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan namun negatif. Hal ini dapat dilihat pada hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

signifikansinya kurang dari 0,05, yaitu dimana nilai *probability* sebesar $0,0155 < \alpha 0,05$ dan nilai *coeffecient* sebesar -0,040321 sehingga dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang artinya *green accounting* tidak dapat meningkatkan laba sebuah perusahaan yang dilihat dari kinerja perusahaan (ROA) dikarenakan banyaknya pengeluaran biaya-biaya pengungkapan lingkungan yang disebabkan oleh kerusakan-kerusakan lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan.

Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan peringkat kinerja melalui program PROPER, dimana dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti rata-rata memperoleh peringkat hijau dan emas, yang artinya perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan dengan baik. Namun hal tersebut tidak serta-merta dapat menjamin hasil kinerja perusahaan yang baik pula, dikarenakan *green accounting* hanya berfokus pada biaya-biaya lingkungan yang dikeluarkan sehingga dapat memeberikan dampak yang beragam terhadap kinerja perusahaan. dampak tersebut antara lain meningkatkan biaya-biaya lingkungan dan menurunkan laba perusahaan (Nursamsiah, dkk., 2019).

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parasivan (2017) dengan hasil penelitian bahwa *enviromental accounting* (akuntansi lingkungan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki kemiripan degan penelitian yang dilakukan oleh Restuningdiah (2019) yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), meskipun variabel yang digunakan bukanlah *green accounting* akan tetapi masih ada

kaitannya dengan lingkungan dan juga kinerja perusahaan yang dilihat dari ROA. Dari kedua penelitian tersebut memiliki makna yang sama dengan penelitian ini bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan akan berdampak pada laba yang dihasilkan sehingga ROA yang adapun menjadi kecil.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini tentu tidak sesuai dengan tujuan perusahaan, dimana perusahaan yang hanya bertujuan pada peningkatan laba akan mempertimbangkan setiap biaya yang dikeluarkan atau yang dibebankan termasuk juga biaya aktivitas lingkungan yang mengurangi besaran *bottom line*. Tambahan biaya yang dimaksud oleh perusahaan ialah beban biaya lingkungan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bertentangan dengan teori legitimasi perusahaan sehingga akan memberikan pengaruh secara tidak langsung bagi citra perusahaan atas aktivitas lingkungannya. Hal ini, dibuktikan dengan nilai ROA sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang menurun namun pada beberapa perusahaan justru memperoleh peringkat PROPER yang memuaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI serta pengujian secara persial (uji t), maka ditarik kesimpulan bahwa *Green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan nilai:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,577736 > 2,04523$ atau *probability sig.* $0,0155 < \alpha$ $0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. *Coefficient* pada variabel *green accounting* sebesar -0.040321 .

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan bagi peneliti agar:

1. Menambah jumlah sampel atau observasi dengan periode pengamatan yang lebih lama.
2. Memilih objek penelitian lain selain sektor pertambangan agar dapat menjangkau sektor-sektor lainnya yang jarang diteliti sehingga bisa memberikan gambaran luas mengenai hasil penelitian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Menambahkan variabel lain sebagai variabel bebas yang berkaitan atau yang berhubungan dengan kinerja perusahaan seperti CSR, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. W., & Amirudin, H. (2017). Efek *Green Accounting* Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Akreditasi No. 32a/E/KPT/2017 Vol. 4*.
- Abubakar, U. Y., Hidayati, N., & Mawardi, M. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tnaggung Jawab Sosial (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2016). *E-JRA*, 07 (05), 1-15.
- Amirrudin. (2012). Etika Dalam Pengelolaan Hidup . *Jurnal Nominal*, 3 (1), 137-147.
- Andayani, E. (2021). *The Impact Of Tax Avoidance, Sustainability Report Disclosure, and Earnings Management on Firm Value in The Digital Era With Corporate Governance as a Moderating Variabeles*. *IJCA-Internasional Journal of Contemporary Accounting*, 3 (2).
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh *Gren Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara Vol. 24 No. 2*.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1 (1).
- Apriando , T. (2018, maret 16). *Pidana Denda Rp. 2 Miliar, JATAM: Cabut Izin Tambang dan PLTU Indominco*. Retrieved maret 14, 2022, from <https://www.mongabay.co.id/2018/03/16/pidana-denda-rp-miliar-jatam-cabut-izin-tambang-dan-pltu-indominco/>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari, M. H., & Anggoro, Y. (2020). Implementasi *Green Accounting In Business Sustainability at Public Hospital In Malang Raya*. *Internasional Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7(10), 391-403.
- Asri, M. H. (2017). Analisis Rasio Dengan Variabel EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 22 No. 3*.
- Brealey, R., Myers, S., Allen, F., & Mohanty, P. (2018). *Principles of Corporate Finance*. *Mc Graw-Hill Education*, 12/e (12).
- Cohen, S., & Robbins, P. (2011). *Green Business: An-A-to-Z Guide*. *Thousand Oaks*. California: SAGE Publication Inc.

- Dewi, S. R. (2016). Pemahaman dan Kepedulian Penerapan *Green Accounting*: Studi Kasus UKM Tahu Di Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Cou Paper Feb UMSIDA*.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria Vol. 6 No. 2*.
- Hermiyetti, & Dondokambey, G. Y. (2012). Analisis Pengukuran Akuntansi dan Pengalokasian Biaya Lingkungan pada PT. ASPEX KUMBONG. *Jurnal Investasi*, 8 (1), 63-80.
- Hernadi, B. (2012). Green Accounting For Corporate Sustainability. *Theory Methodology Practice (TMP)*, 8 (2), 23-30.
- Idris. (2012). Akuntansi Lingkungan Sebagai Instrumen Pengungkapan Tanggung Jawa Perusahaan Terhadap Lingkungan di Era *Green Market*. *Jurnal Economic*, 2 (2).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kumar, B. (2016). *Valuation: Theories and Concept*. London: Academic Press is an Imprint of Elsevier.
- Kusumaningtias. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Proceeding Seminar Nasional dan Cou For Papers Sancall* .
- Lako, A. (2015). *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulida, K. A., & Adam, H. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Performance* (Studi pada website perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011). *jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1 (2).
- Maya, S., Mukhzarudfa, M., & Arum, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada celebrate the success of TOP 20 companies in asia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 3 (6).

- Mayarina, N., & Titik, M. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan FCF Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (2): 576-596.
- Nilasari, F. (2014). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (PG Djatiro). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi *Green Accounting* Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal Of Applied Business and Economic* , Vol. 4 No. 2: 149-158.
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JASA-Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Infprmasi Akuntansi*, 3 (1).
- Nugrahayu, E. R., & Retnani, E. D. (2015). Penerapan Metode *Balance Scorecard* Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10*.
- Nursamsiah, A. I., Lutfi, A., Apriani, F. E., & Prawi, I. F. (2019). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 02 No. 02: 73-83.
- Parasivan, D. (2017). *Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: FEB-Usakti.
- Prena, G. D. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Netral, Akuntable, Objektif Vol. 3 No.2*.
- Purnomo, T. (2015). Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Perusahaan Sebagai Strategi Menciptakan Superioritas Perusahaan. *Jurnal Ubiversitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi*, 3 (2), 498-511.
- Pushep. (2022, Januari 8). *Pencabutan Izin Usaha Tambang Harus Perhatikan Tanggung Jawab Hukum Lainnya*. Retrieved Mei 23, 2022, from Pushep.or.id: <https://pushep.or.id/pencabutan-izin-usaha-tambang-harus-perhatikan-tanggungjawab-hukum-lain/>
- Restuningdiah, N. (2010). Kinerja Lingkungan Terhadap *Return On Asset* Melalui Corporate Social Responsibility Disclousure. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14 (2), 191-204.
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Enviromental Performance* Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(3), 569-578.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Kupna Jurnal Vol.2 No. 1*.

- Sari, N. A., Amin, M., & Kartika Sari, A. F. (2021). Pengaruh *Green Accounting*, Kepemilikan *Manajerial* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019). *E-JRA*, Vol. 10 No. 07; 100-111.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business (Metode Penelitian Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian, Edisi 6 Buku, Cetakan Kedua*. Jakarta Selatan 12610: Salemba Empat.
- Sihombing, & Halomoan. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Keuangan & Bisnis*, 1 (4): 70-85.
- Siregar. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudiyatno, Bambang, & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2 (1): 9-21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, R. P., & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013). *Diponegoro Journal Op Accounting*, 4 (2): 1-13.
- Sukma, B. H. (2020). *Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Padang: Universitas Andalas.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 1: 865-872.
- Tisna, R. D., Drana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *E-JRA Vol. 09 No. 01*.
- Wati, L., & Kusumawati, N. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia.

National Conference On Applied Business, Education & Technology (NCABET), Vol. 1 No. 1: 660-672.

Wijayanti, M. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)*. Magelang: Universitas Muhammadiyah.

Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan . *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (1), 603-616.

LAMPIRAN

Lampiran I: Data Perhitungan Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan ROA

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	%	ROA
ADRO	2018	6.984.478.372.884	103.270.066.012.620	100%	0,0676331
ADRO	2019	6.362.306.191.848	105.556.829.230.020	100%	0,0602738
ADRO	2020	2.318.282.083.620	93.336.299.316.984	100%	0,0248379
BUMI	2018	2.314.089.547.879	57.140.178.716.994	100%	0,0404985
BUMI	2019	138.514.549.975	54.156.955.895.788	100%	0,0025577
BUMI	2020	-	50.145.716.498.251	100%	-0,098395
INDY	2018	1.431.324.938.787	53.676.449.171.413	100%	0,0266658
INDY	2019	73.018.960.259	52.889.726.160.297	100%	0,0013806
INDY	2020	-	51.098.632.465.064	100%	-0,02961
ITMG	2018	3.784.545.590.544	21.101.230.080.672	100%	0,1793519
ITMG	2019	1.850.208.637.848	17.683.341.778.884	100%	0,10463
ITMG	2020	553.269.453.072	16.946.019.698.196	100%	0,0326489
MBAP	2018	735.840.503.838	2.537.733.279.308	100%	0,2899597
MBAP	2019	516.113.126.827	2.815.889.496.840	100%	0,183286
MBAP	2020	401.737.362.707	2.661.524.759.896	100%	0,1509426
PTBA	2018	5.121.112.000.000	24.172.933.000.000	100%	0,2118531
PTBA	2019	4.040.394.000.000	26.098.052.000.000	100%	0,1548159
PTBA	2020	2.407.927.000.000	24.056.755.000.000	100%	0,1000936
MEDC	2018	83.496.460.305	76.821.111.747.071	100%	0,0010869
MEDC	2019	-563.049.647.565	87.719.321.743.766	100%	-0,006419
MEDC	2020	-	86.304.988.077.285	100%	-0,028917
ANTM	2018	1.636.002.591.000	32.195.350.845.000	100%	0,0508149
ANTM	2019	193.852.031.000	30.194.907.730.000	100%	0,00642
ANTM	2020	1.149.353.693.000	31.729.512.995.000	100%	0,0362235
INCO	2018	885.043.913.088	32.212.895.565.648	100%	0,0274748
INCO	2019	839.528.037.600	32.508.865.763.712	100%	0,0258246
INCO	2020	1.211.304.399.756	33.854.011.993.992	100%	0,0357802
TINS	2018	132.285.000.000	15.220.685.000.000	100%	0,0086911
TINS	2019	-611.284.000.000	20.361.278.000.000	100%	-0,030022
TINS	2020	-340.602.000.000	14.517.700.000.000	100%	-0,023461

Lampiran II: Data Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER)

Perusahaan	2018	2019	2020
ADRO	4	5	5
BUMI	4	4	5
INDY	4	5	5
ITMG	3	4	5
MBAP	4	3	4
PTBA	5	5	5
MEDC	5	5	5
ANTM	4	4	4
INCO	3	3	4
TINS	3	4	4

Lampiran III: Hasil Data Statistik Deskriptif pada Variabel Y dan X

	Y	X
Mean	0.053564	4.233333
Median	0.030062	4.000000
Maximum	0.289960	5.000000
Minimum	-0.098395	3.000000
Std. Dev.	0.084734	0.727932
Skewness	0.975821	-0.376234
Kurtosis	3.631882	2.001388
Jarque-Bera Probability	5.260223 0.072070	1.954293 0.376384
Sum	1.606922	127.0000
Sum Sq. Dev.	0.208215	15.36667
Observations	30	30

Lampiran IV: Hasil Regresi Data Panel Melalui Pemilihan Estimasi Uji Chow dan Uji Hausman pada Uji Asumsi Verifikatif.

- Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.266692	(9,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.391473	9	0.0000

- Hasil Uji Hausman

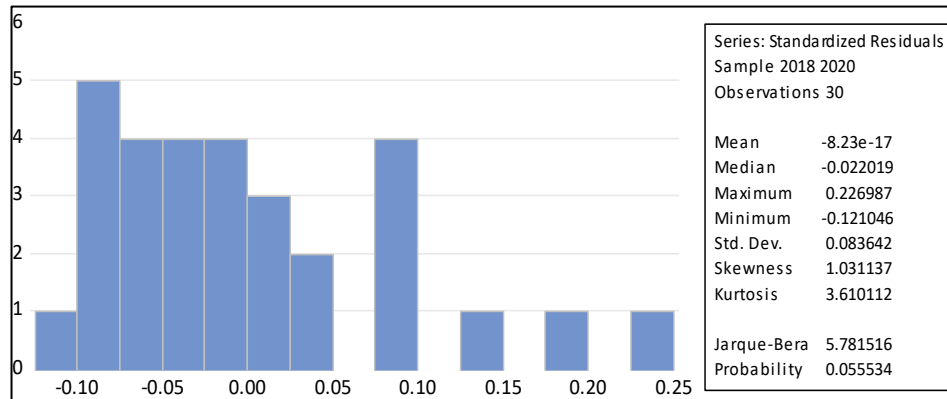
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.412244	1	0.5208

Lampiran V: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dengan model REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224258	0.071189	3.150198	0.0039
X	-0.040321	0.015642	-2.577736	0.0155

Lampiran VI: Hasil Model Regresi Data Panel dengan Uji Asumsi Klasik meliputi
Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

- Hasil Uji Normalitas



- Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.195106	Mean dependent var	0.015215
Adjusted R-squared	0.166360	S.D. dependent var	0.044059
S.E. of regression	0.040228	Sum squared resid	0.045312
F-statistic	6.787197	Durbin-Watson stat	1.410761
Prob(F-statistic)	0.014537		

- Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075425	0.059889	1.259417	0.2183
X	-0.002605	0.013769	-0.189210	0.8513

Lampiran VII: Hasil Model Regresi Data Panel dengan Pengujian Hipotesis yaitu Uji Parsial t, dan Uji Koefisien Determinasi.

- Hasil Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.224258	0.071189	3.150198	0.0039
X	-0.040321	0.015642	-2.577736	0.0155

- Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.195106	Mean dependent var	0.015215
Adjusted R-squared	0.166360	S.D. dependent var	0.044059
S.E. of regression	0.040228	Sum squared resid	0.045312
F-statistic	6.787197	Durbin-Watson stat	1.410761
Prob(F-statistic)	0.014537		

Lampiran VIII: Tabel Durbin-Watson (D-W)

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498

Lampiran IX: Tabel t

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Naya Da Auli
 Tempat/Tanggal Lahir : Dihit, 24 Mei 2020
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Warga Negara : Indonesia
 Suku : Ambon
 Alamat : Desa Dihit, Kec. Simeulue Tengah, Kab. Simeulue
 No. Hp : 082365519153
 Email : Daaulia05@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Asriman
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : Nurliani
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Desa Dihit, Kec. Simeulue Tengah, Kab. Simeulue

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 2 Simeulu Tengah : Lulus Tahun 2012
2. SMP Negeri 2 Simeulue Tengah : Lulus Tahun 2015
3. SMA Negeri 2 Simeulue Tengah: Lulus Tahun 2018
4. S1 Universitas Teuku Umar : Lulus Tahun 2022

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kepengurusan Formadiksi Bidang Informasi dan Komunikasi 2019-2020